

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH

#### 3.1 Gambaran Umum Kabupaten Luwu

##### 3.1.1 Kondisi Geografis

Secara astronomis Kabupaten Luwu terletak antara 2°34'45''- 3°30'30'' Lintang Selatan dan 120°21'15'' - 121°43'11'' Bujur Timur, posisi Kabupaten Luwu terletak pada bagian timur laut Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari Kota Makassar. Kabupaten Luwu terletak diantara Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo di sebelah Utara, Teluk Bone di sebelah timur, Kota Palopo dan kota Wajo di sebelah selatan, Kabupaten Tanah Toraja dan Kabupaten Enrekang di sebelah barat, yang dilihat berdasarkan posisi geografisnya. Daerah Kabupaten Luwu terbagi menjadi dua wilayah yang disebabkan karena adanya pemekaran dari Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian selatan dan bagian utara dari Kota Palopo. Kabupaten Luwu memiliki 22 Kecamatan dan 227 Desa/ Kelurahan yang terdiri dari 9 kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah timurnya. Kecamatan yang berbatasan tersebut diantaranya Larompong, Larompong Selatan, Suli, Belopa, Kamanre, Belopa Utara, Ponrang, Ponrang Selatan, dan Bua. Dari 9 kecamatan yang berbatasan dengan Teluk Bone tersebut terdapat sebanyak 37 desa/kelurahan yang diklasifikasikan sebagai daerah pantai, selebihnya sebanyak 190 desa/kelurahan adalah desa/kelurahan bukan pantai.<sup>1</sup>

Luas wilayah administrasi Kabupaten Luwu kurang lebih 3.000,25 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 22 kecamatan yang dibagi menjadi 227 desa/kelurahan. Kecamatan

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu , “Kabupaten Luwu Dalam Angka 2020”

Latimojong adalah kecamatan terluas di Kabupaten Luwu, luas Kecamatan Latimojong tercatat sekitar 467,75 km<sup>2</sup> atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu, menyusul kemudian Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km<sup>2</sup> dan 247,13 km<sup>2</sup> atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km<sup>2</sup> atau hanya sekitar 1,16 persen. Ibukota Kabupaten Luwu adalah Kecamatan Belopa. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kabupaten Luwu adalah kecamatan Bassesangtempe dengan jarak 110 km, kecamatan Lamasi Timur dengan jarak 96 km, dan kecamatan Walenrang Barat dengan jarak 93 km.<sup>2</sup>

Berikut peta wilayah Kabupaten Luwu :



**Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Luwu**

Sumber : BPS Kabupaten Luwu, Tahun 2020

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu , “Kabupaten Luwu Dalam Angka 2020”

### 3.1.2 Demografi Penduduk Kabupaten Luwu

Pertumbuhan penduduk dimaknai sebagai perubahan populasi sewaktu-waktu dan dapat dihitung sebagai adanya perubahan baik peningkatan maupun penurunan jumlah individu dalam sebuah populasi.

Berikut jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Tabalong tahun 2018 dan 2019.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, Tahun 2018 dan 2019**

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Larompong	22,80	2,14
Larompong Selatan	18,40	-1,56
Suli	21,86	-0,62
Suli Barat	10,13	-3,08
Belopa	19,05	3,55
Kamanre	12,52	-3,18
Belopa Utara	17,89	-2,43
Bajo	16,49	-0,32
Bajo Barat	10,42	-2,86
Bassesangtempe	6,24	-2,31
Latimojong	6,12	-4,28
Bassesangtempe Utara	7,80	-7,14
Bupon	15,74	-2,74
Ponrang	27,83	-4,50

Ponrang Selatan	26,03	-9,17
Bua	32,81	-0,76
Walentrang	18,61	-7,72
Walentrang Timur	16,15	-15,16
Lamasi	22,71	-0,93
Walentrang Utara	18,81	-14,52
Walentrang Barat	8,81	-25,29
Lamasi Timur	13,48	-6,13
<b>Kabupaten Luwu</b>	<b>370,68</b>	<b>-4,43</b>
Hasil Registrasi <sup>2</sup> /Registration Result <sup>2</sup>	<b>370,68</b>	<b>-4,43</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result <sup>1</sup>	<b>362,03</b>	<b>0,78</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

Penduduk Kabupaten Luwu berdasarkan data dari Dukcapil sebanyak 370,68 ribu jiwa yang terdiri atas 186,58 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 184,10 ribu jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu tahun 2019 mencapai 124 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 22 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Lamasi dengan kepadatan sebesar 538 jiwa/ km<sup>2</sup> dan yang terendah di Kecamatan Latimojong sebesar 13 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.2**

**Penduduk umur 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis kegiatan selama seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu , 2019**

Pendidikan Yang Tertinggi Ditamatkan <sup>1</sup>	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja terhadap Angkatan
	Bekerja	Pengangguran <sup>2</sup>	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	54.451	776	55.227	98,59
1	29.312	307	29.619	98,96
2	48.303	3.667	51.970	92,94
3	20.103	2.686	22.789	88,21
<b>Jumlah/Total</b>	<b>152.169</b>	<b>7.436</b>	<b>159.605</b>	<b>95,34</b>

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Catatan/*Note*:

<sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*

1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*

2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*

3. Perguruan Tinggi/*Collage*

<sup>2</sup>1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*

2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Jumlah angkatan kerja yang ada di Kabupaten Luwu sebanyak 159.605 jiwa dimana sebanyak 152.169 penduduk bekerja sedangkan sisanya yaitu sekitar 7.436 penduduk merupakan pengangguran atau dapat dikatakan bahwa 11,79 penduduk usia produktif merupakan pengangguran. Jika dilihat dari pendidikan tertinggi, penduduk yang menganggur paling banyak merupakan lulusan SMA dan Perguruan Tinggi, yaitu sebanyak 3.667 dan 2.686 jiwa.

### **3.1.3 Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat**

Dalam sosial dan kesejahteraan pastinya kita dapat melihat itu berdasarkan data dari BPS Kabupaten Luwu sendiri berfokus kepada pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan. Dalam bidang pendidikan sendiri indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan adalah dengan angka melek huruf.

Semakin tinggi angka melek huruf menunjukkan keberhasilan program pendidikan, begitu pula sebaliknya. Pada tahun 2019, angka melek huruf Kabupaten Luwu sebesar 92,50. Angka itu menunjukkan 92,50 persen penduduk di Kabupaten

Luwu bisa membaca dan menulis. Berikut tabel data angka melek huruf pada tahun 2018 dan 2019 :

**Tabel 3.3**  
**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf**  
**Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2018 dan 2019**

<b>Kelompok umur</b> <i>Age Group</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
15-19	99,80	99,80
20-24	99,20	99,50
25-29	100,00	99,80
30-34	97,50	97,80
35-39	95,60	96,60
40-44	94,80	95,20
45-49	93,60	92,70
50+	76,10	78,40
<b>Jumlah/Total</b>	<b>91,80</b>	<b>92,50</b>
<b>15-24</b>	<b>98,86</b>	<b>99,83</b>
<b>25-44</b>	<b>.....</b>	<b>.....</b>
<b>15-44</b>	<b>98,02</b>	<b>98,73</b>
<b>45+</b>	<b>80,50</b>	<b>83,60</b>

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Istilah kesehatan pada dasarnya berasal dari kata sehat yang artinya terbebas dari segala gangguan atau pun penyakit baik penyakit fisik maupun psikis. Jika diartikan dari kata dasarnya, maka kesehatan merupakan kondisi atau pun keadaan yang menggambarkan tubuh yang terbebas dari segala penyakit atau pun gangguan fisik atau pun psikis. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia, pengertian kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Fasilitas kesehatan juga sangat menggambarkan bagaimana Pemerintah bisa memberikan pelayanan

kesehatan yang baik untuk masyarakat. Berikut data sarana rumah sakit menurut kecamatan di Kabupaten Luwu pada tahun 2014-2019 :

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Desa/kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut**  
**Kecamatan di Kabupaten Luwu.**

Kecamatan	Rumah Sakit		
	2014	2018	2019
1	2	3	4
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	-	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang selatan	-	-	-
Bua	1	-	-
Walentrang	-	-	-
Walentrang Timur	-	-	-
Walentrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-

<b>Kabupaten Luwu</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
-----------------------	----------	----------	----------

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting.

Rumah Sakit merupakan tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan untuk melayani penderita sakit, berobat rawat jalan atau rapat inap yang berada di bawah pengawasan dokter dan tenaga medi. Dengan data di atas Kabupaten Luwu sendiri dari tahun 2014-2019 mempunyai 4 rumah sakit. Sarana rumah sakit di Kabupaten Luwu sudah cukup banyak dalam memberikan pelayanan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Pada pelayanan kesehatan masyarakat sudah sepatutnya ditangani langsung oleh tenaga ahli. Berikut data tenaga ahli menurut kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu :

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Luwu 2019<sup>3</sup>**

<b>Kecamatan</b>	<b>Dokter</b>	<b>Perawat</b>	<b>Bidan</b>	<b>Farmasi</b>	<b>Ahli Gizi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
Larompong	2	15	4	-	1
Larompong Selatan	2	9	4	-	1
Suli	2	16	6	-	3
Suli Barat	-	9	1	-	-
Belopa	1	15	4	-	2
Kamanre	2	14	7	-	3
Belopa Utara	1	10	8	-	1
Bajo	1	12	4	-	4
Bajo Barat	-	4	5	-	1
Bassesangtempe	-	8	1	-	-
Latimojong	-	9	1	-	1
Bupon	1	6	8	-	1
Ponrang	2	10	10	-	1
Ponrang selatan	2	5	10	-	2
Bua	3	27	11	-	1
Walentrang	1	9	6	-	-
Walentrang Timur	3	5	6	-	-
Walentrang Barat	1	10	4	-	2

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu , “Kabupaten Luwu Dalam Angka 2020”

Lamasi Timur	1	15	13	-	1
<b>Kabupaten Luwu</b>	<b>27</b>	<b>255</b>	<b>127</b>	<b>-</b>	<b>27</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting.

Memperhatikan jumlah data sarana dan tenaga medis kesehatan Kabupaten Luwu, dapat diketahui bahwasanya dalam menangani beberapa masalah kesehatan masyarakat Pemerintah Kabupaten Luwu sudah berupaya untuk pelayanan kesehatan yang terbaik. Penelitian ini berfokus kepada kebijakan Pemerintah Kabupaten Luwu dalam menanggulangi epidemi penyakit menular HIV/AIDS yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun jumlah penderita dan data penyakit menular menurut jenis penyakit :

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Penderita dan Kematian Oleh Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit Di Kabupaten Luwu Tahun 2019<sup>4</sup>**

<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Penderita</b>	<b>Kematian</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Demam Berdarah	-	-
Kolera	-	-
<i>Diare</i>	5150	-
<i>Typhus</i>	518	-
<i>TBC</i>	639	10
Tetanus	-	-
Kusta	14	-
Malaria	-	-
Dipethria	-	-
Penyakit kelamin	21	-
Veneral Disase	-	-
GO	2	-
Syphilis	3	-
HIV	16	1
Rabies	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6342</b>	<b>11</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

### 3.2 Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

#### 3.2.1 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu , “Kabupaten Luwu Dalam Angka 2020”

Sesuai dengan peraturan Bupati Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 112 Tahun 2016 berikut tugas dan fungsi yang ada pada dinas kesehatan Kabupaten Luwu<sup>5</sup> :

### **1. Kepala Dinas**

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah kabupaten/kota.

### **2. Sekretaris**

Sekretariat bertanggung jawab kepada Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.

### **3. Kepala SubBagian Program**

Kepala SubBagian Program bertanggung jawab kepada Sekretaris yang mempunyai tugas pokok dalam mengumpulkan bahan dan melakukan penyusunan program, penyajian data dan informasi, serta penyusunan laporan.

### **4. SubBagian Umum, Hukum, dan Hukum**

Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Hukum bertanggung jawab kepada Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam menghimpun, menginventarisir, menganalisa dan menyusun produk hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dinas serta memberikan

---

<sup>5</sup> Peraturan Bupati Luwu Tahun 2016 Tentang tugas dan fungsi yang ada pada dinas kesehatan Kabupaten Luwu

pelayanan teknis dan administrasi dibidang umum, hukum dan kepegawaian serta ketatalaksanaan.

#### **5. Kepala SubBagian Keuangan**

Kepala Subbagian Keuangan bertanggung jawab kepada Sekretaris yang mempunyai tugas pokok menghimpun bahan dan megelolah administrasi keuangan meliputi penyusunan anggaran, penggunaan, pembukuan, pertanggung jawaban dan pelaporan.

#### **6. Bidang Kesehatan Masyarakat**

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, prormosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

#### **7. Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi**

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelapora kegiatan.

#### **8. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat**

Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat bertanggung jawab kepada Kepala Bidang memiliki tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat.

#### **9. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olahraga**

Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.

#### **10. Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit**

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahn dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

#### **11. Seksi Surveilans Dan Imunisasi**

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi bertanggung jawab kepada Kepala Bidang memiliki tugas utama melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi Surveilans dan Imunisasi.

#### **12. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular**

Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

#### **13. Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa**

Kepala Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan Jiwa berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

#### **14. Bidang Pelayanan Kesehatan**

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

#### **15. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer**

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi pelayanan kesehatan primer.

#### **16. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan**

Kepala Seksi pelayanan kesehatan rujukan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi pelayanan kesehatan rujukan.

#### **17. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional**

Kepala Seksi pelayanan kesehatan tradisional bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi pelayanan kesehatan tradisional.

#### **18. Bidang Sumber Daya Kesehatan**

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

#### **19. Seksi Kefarmasian**

Kepala Seksi kefarmasian bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi kefarmasian.

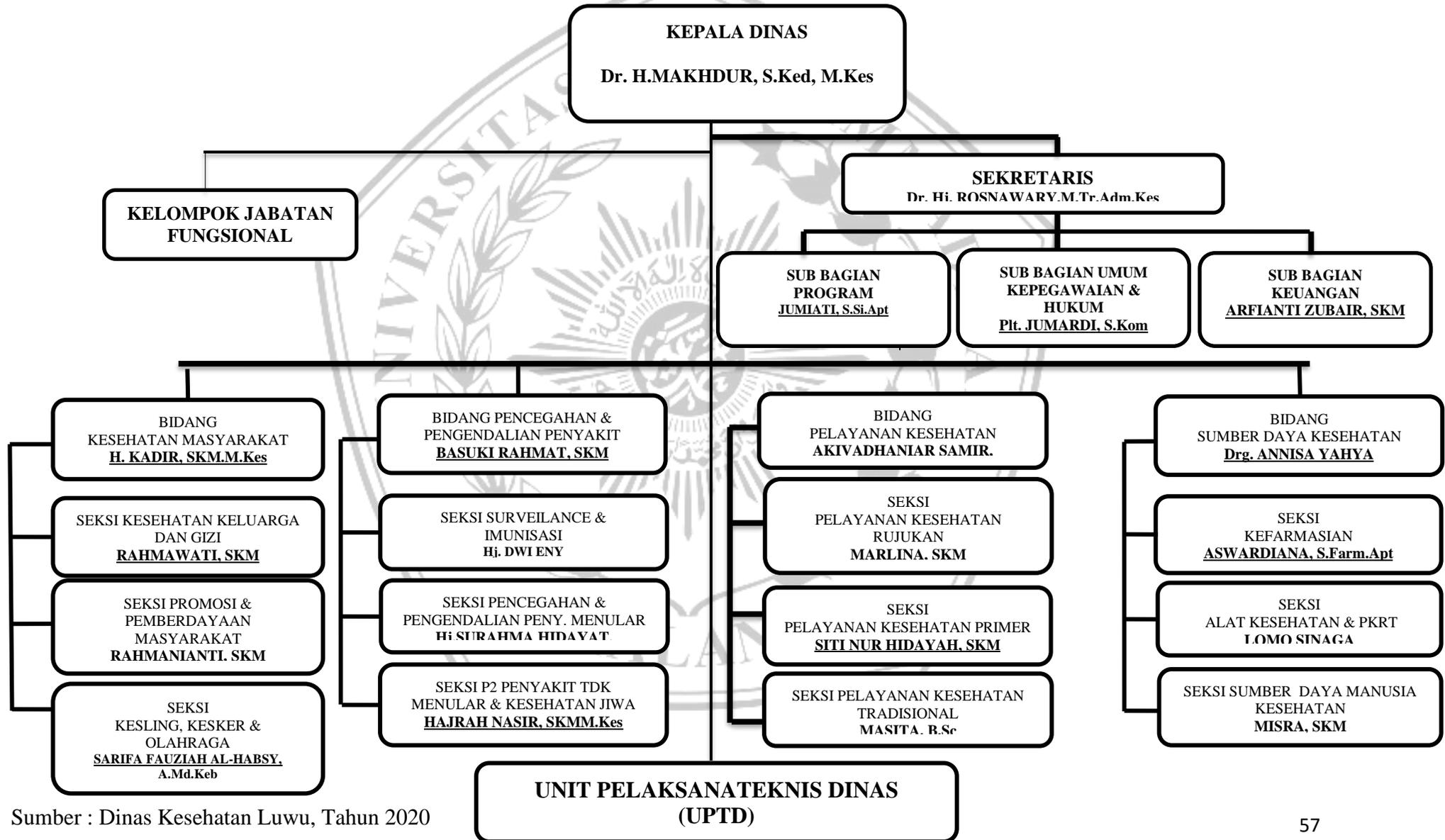
#### **20. Seksi Alat Kesehatan Dan PKRT**

Kepala Seksi Alat kesehatan dan PKRT bertanggung jawab kepada Kepala Bidang memiliki tugas utama melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan seksi alat kesehatan dan PKRT.

#### **21. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dipimpin oleh kepala Seksi mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan kegiatan.

1.2.2 Strktur Bagan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu



Sumber : Dinas Kesehatan Luwu, Tahun 2020

